

## **SKRIPSI**

# **PEMANFAATAN POTENSI LAHAN RAWA UNTUK PENGEMBANGAN USAHA TANI DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN HIDUP KELUARGA DI DESA MULIA SARI KABUPATEN BANYUASIN**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**DESY AFRINA  
07021381520104**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2019**

## HALAMAN PENGESAHAN

### PEMANFAATAN POTENSI LAHAN RAWA UNTUK PENGEMBANGAN USAHA TANI DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN HIDUP KELUARGA DI DESA MULIA SARI KABUPATEN BANYUASIN

#### SKRIPSI

Oleh:

**DESY AFRINA**  
**07021381520097**

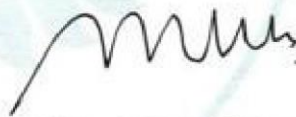
Palembang, November 2019

Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr. Mulyanto, M.A.**  
**NIP. 195611221983031002**



**Mery Yanti, S.Sos., M.A**  
**NIP. 197705042000122001**

Mengetahui

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Universitas Sriwijaya**



**Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.**  
**NIP. 196311061990031001**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **“Pemanfaatan Potensi Lahan Rawa untuk Pengembangan Usaha Tani dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup Keluarga di Desa Mulia Sari Kabupaten Banyuasin”** telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 08 November 2019

Palembang, November 2019

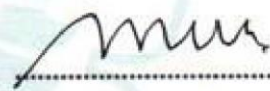
Ketua:

1. Dr. Mulyanto, M.A.  
NIP. 195611221983031002

  
.....

Anggota:

1. Mery Yanti, S.Sos., M.A.  
NIP. 197705042000122001

  
.....

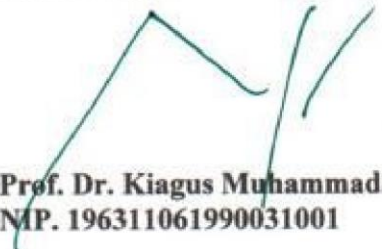
2. Dr. Ridhah Taqwa  
NIP. 196612311993031018

  
.....

3. Dra. Dyah Hapsari Eko Nugraheni, M.Si  
NIP. 196010021992032001

  
.....

Mengetahui:  
Dekan FISIP

  
Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.  
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,

  
Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.  
NIP. 197506032000032001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desy Afrina  
NIM : 07021381520104  
Jurusan : Sosiologi  
Konsentrasi : Pemberdayaan Masyarakat  
Judul Skripsi : Pemanfaatan Potensi Lahan Rawa Untuk Pengembangan Usaha Tani Dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup Keluarga di Desa Mulia Sari Kabupaten Banyuasin  
Alamat : Tanjung Elok, Lk.01 Rt.02 Kel. Tanjung Raja Timur,  
Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan, Kode Pos 30661  
No. Hp : 0822-6121-3161

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (*plagiatisme*.) saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, November 2019

Yang membuat pernyataan,



Desy Afrina  
NIM: 07021381520104

### **MOTTO PERSEMBAHAN**

**“Janganlah Berhenti Mencoba, Karena Kegagalan Yang Mutlak Hanya Terjadi Saat Kita Berhenti Mencoba”**

#### **Skripsi ini Ku persembahkan Kepada:**

1. Tuhan YME sebagai Ungkapan Puji dan Syukur
2. Kedua orang tuaku tercinta dan terkasih
3. Saudaraku Yuk Dewi, dan Yuk Rani
4. Dosen Pembimbingku yang telah banyak memberikan arahan serta semua dosen dan staff Fisip Unsri.
5. Sahabat dan teman-teman yang selalu membantu dan memberi semangat.
6. Almamater yang ku banggakan

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* *rabbal alamin*, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Pemanfaatan Potensi Lahan Rawa Untuk Pengembangan Usahatani dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup di Desa Mulia Sari Kabupaten Banyuasin**”. Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahan kepada Nabi Muhammad, beserta keluarga, sahabat hingga kepada umatnya hingga akhir zaman, Amin.

Selama penulisan skripsi ini penulis menemui beberapa kendala, namun kendala tersebut dapat diatasi dengan doa dan kerja keras. Peneliti juga banyak memperoleh bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Karenanya penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah Subhanahu Wata'ala, Tuhan semesta alam yang tiada hentinya memberikan rahmat dan hidayah-Nya .
2. Nabi Mauhammad SAW beserta keluarga dan sahabat yang menjadi tauladan dalam mengarungi kehidupan dalam menggapi Ridho-Nya.
3. Bapak Prof. Dr. Ir Anis Sagaff, MSCE,. selaku rektor Universitas Sriwijaya beserta jajaran pengurus rektorat lainnya.
4. Bapak Prof. Dr. Kgs Muhammad Sobri selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr. Yunindyawati, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos. selaku Sektretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Dra. Hj. Eva Lidya selaku pembimbing akademik yang senantiasa memberikan saran dan masukan selama proses perkuliahan.
8. Bapak Dr. Mulyanto, M.A selaku Pembimbing Skripsi I dan Ibu Mery Yanti, S.Sos., M.A selaku Pembimbing Skripsi II yang dengan sabar mengarahkan, memberi masukan dan menyempurnakan skripsi ini.

9. Ibu Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si dan Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos selaku dosen pembahas Ujian Proposal Usulan Penelitian yang memberikan masukan dan saran mengenai proposal skripsi.
10. Bapak dan Ibu Dosen Sosiologi yang telah memberikan ilmu pengetahuan setulus hati selama masa perkuliahan. Semoga selalu diberikan keberkahan oleh Allah SWT. *Aamin Ya Rabb*
11. Seluruh staff kepegawaian Universitas Sriwijaya khususnya jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Mbak Irma dan lainnya berkat kalian proses perkuliahan dan pelaksanaan penulisan saya jadi ikut terbantu.
12. Kedua Orang tuaku, Bapak M. Zen dan Ibu Nurbaiti terimakasih untuk dukungan materi, motivasi dan doa yang tulus, cinta dan kasih sayangnya, tanpa kalian saya tidak akan mendapatkan semua ini semoga Allah memberikan kesehatan dan memberkahi hidup mama dan baba.
13. Untuk saudara kandungku, Dewi Astuti, Rani Supriani, Pirdaus, Taufik Hidayat terimakasih telah memberikan motivasi dan nasihat dalam hidupku, semoga kalian semua dalam lindungan Allah SWT dan diberi kemudahan dalam mencari rezeki.
14. Kepada keponakanku tersayang, Nasha Julista yang telah menjadi penghibur dan penyemangat dalam penulisan skripsi. Semoga menjadi anak yang taat pada Allah SWT, menjadi anak yang cerdas dan bermanfaat bagi semua orang.
15. Terimakasih teruntuk kamu Wahyudi Sumadi, S.TP yang sudah menemaniku, memberikan semangat, doa dan materi. Semoga kamu selalu dalam lindungan Allah SWT.
16. Terimakasih untuk sahabat saya dikampus “pink” Ria Novalia, Nur Azizah, Risaliani Sody Miranda untuk bantuan, doa, semangat yang kalian berikan, saya hanya meminta agar Allah SWT memberikan balasan atas kebaikan kalian dan semoga persahabatan kita tetap terjaga sampai kapanpun.
17. Terimakasih kepada Sahabat SMA ku Isra Amanda Sunoki, S.TP, Rani Anggraini, A.Md, Bella Kurnia Lestari, Bripda Okta Mardyah, Anita Putri

Diana, Nanang Bagaskara, S.Tr.T, Baref Agung Wicaksono, S.Pi, Bripda Reza Ramadhani, Mhd Riski Windinata untuk bantuan, doa, semangat yang kalian berikan, saya hanya meminta agar Allah SWT memberikan balasan atas kebaikan kalian dan semoga persahabatan kita tetap terjaga sampai kapanpun.

18. Terimakasih kepada Widya, S.Sos sudah meluangkannya waktu membantu saya dalam penyusunan skripsi ini, semoga kamu selalu dalam lindungan Allah SWT.
19. Teman-teman seperjunganku di Sosiologi angkatan 2015 yang tidak bisa kusebutkan satu persatu, serta teman bimbinganku terimakasih karena kalian telah menemani, memberi semangat dan motivasinya.
20. Kepada teman-teman KKN Angkatan 89 di Desa Tanah Abang Utara, Kecamatan Tanah Abang Kabupaten PALI, terimakasih sudah menjadi keluargaku yang bersama-sama menyelesaikan kewajiban perkuliahan selama 40 hari.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik isi maupun susunannya. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat tidak hanya untuk penulis tetapi juga bagi pembaca.

Palembang, Oktober 2019  
Penulis

Desy Afrina



## RINGKASAN

Penelitian ini mengkaji mengenai “Pemanfaatan Potensi Lahan Rawa Untuk Pengembangan Usahatani dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup Keluarga di Desa Mulia Sari Kabupaten Banyuasin”. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui pemanfaatan potensi lahan rawa dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga di Desa Mulia Sari Kabupaten Banyuasin. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif, sementara jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 8. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan konsep Pemanfaatan Potensi Lahan Rawa dari Haryono, et al. Hasil penelitian ini menemukan bahwa pemanfaatan potensi lahan rawa dengan cara melakukan perluasan lahan sebelum ditanam baik menggunakan alat tradisional maupun modern. Kemudian dalam pemanfaatan lahan rawa terjadi pada 2 musim yaitu jika musim hujan petani menanam padi sedangkan pada musim kemarau petani menanam jagung dan semangka. Pemanfaatan potensi lahan rawa yang dilakukan demi memenuhi kebutuhan hidup keluarga petani, sedangkan faktor-faktor yang menjadi kendala dalam pemanfaatan potensi lahan rawa untuk pengembangan usahatani dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga di Desa Mulia Sari Kabupaten Banyuasin adalah faktor alam seperti cuaca dan hama, minimnya pengetahuan petani terkait teknologi pertanian, tidak mencukupi kebutuhan hidup, tidak ada peran pemerintah dalam pemanfaatan lahan rawa.

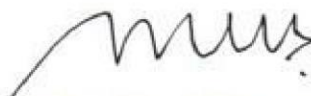
***Kata kunci : Pemanfaatan, Lahan Rawa, Usaha Tani, Kebutuhan Hidup***

**Dosen Pembimbing I**



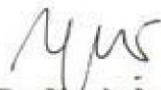
**Dr. Mulyanto, MA**  
NIP. 195611221983031002

**Dosen Pembimbing II**



**Mery Yanti, S.Sos., MA**  
NIP. 197705042000122001

**Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya**



**Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si**  
NIP. 197506032000032001

## **SUMMARY**

*The study examines the “ the potential use of swamps for farming development in meeting the needs of family life in Mulia Sari village, Banyuasin district”. The purpose of this research is to know family needs in life Mulia Sari village. The method used in this research is descriptive qualitative research method, while the number of informants in this study as many 8 informants. Technique of data collection is done by the observation, interview, and documentation. This study use the potential use of swamps theory of Haryono, et al. The result of the study found that potential use of swamps by extending the land before planting using both traditional and modern tools. in the use of swamps occur in two seasons, namely if the rainy season farmers grow rice while in the dry season farmers grow corn and watermelon. the use of swamp land which is carried out in order to meet the living needs of farm families, while the factors that constrain the potential use of swamps for the development of farming in meeting the needs of family life in Mulia Sari village Banyuasin district are natural factors such as weather and pests, the lack of knowledge of farmers related to agricultural technology, insufficient living needs, there is no role of government in the use of swamps.*

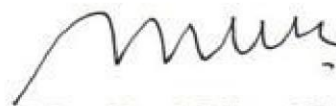
**Keywords: Utilization, Swamp Land, Farming, Life Needs**

**Dosen Pembimbing I**



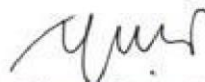
**Dr. Mulyanto, MA**  
NIP. 195611221983031002

**Dosen Pembimbing II**



**Mery Yanti, S.Sos., MA**  
NIP. 197705042000122001

**Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya**



**Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si**  
NIP. 197506032000032001

## DAFTAR ISI

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b>                                       |                |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN</b>                                   |                |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b>                                 |                |
| <b>MOTTO.....</b>  | <b>i</b>       |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                 | <b>ii</b>      |
| <b>RINGKASAN.....</b>                                      | <b>v</b>       |
| <b>SUMMARY.....</b>  | <b>vi</b>      |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                     | <b>vii</b>     |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                                   | <b>xii</b>     |
| <b>DAFTAR BAGAN.....</b>                                   | <b>xiii</b>    |
| <b>DAFTAR FOTO.....</b>                                    | <b>xiv</b>     |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                              | <b>1</b>       |
| 1.1 Latar Belakang.....                                    | 1              |
| 1.2 Rumusan masalah.....                                   | 6              |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                                 | 7              |
| 1.3.1 Tujuan Umum.....                                     | 7              |
| 1.3.2 Tujuan Khusus.....                                   | 7              |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....                                | 7              |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis.....                                | 7              |
| 1.4.2 Manfaat Praktis .....                                | 8              |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....</b> | <b>9</b>       |
| 2.1 Penelitian Terdahulu.....                              | 9              |
| 2.2 Kerangka Pemikiran.....                                | 12             |
| 2.2.1 Konsep Pemanfaatan.....                              | 12             |

|  |           |
|--|-----------|
| 2.2.2 Konsep Lahan Rawa.....                       | 12        |
| 2.2.3 Konsep Pengembangan.....                     | 13        |
| 2.2.4 Konsep Usahatani.....                        | 13        |
| 2.2.5 Konsep Kebutuhan Hidup Keluarga.....         | 14        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>              | <b>17</b> |
| 3.1 Desain Penelitian.....                         | 17        |
| 3.2 Lokasi Penelitian.....                         | 18        |
| 3.3 Strategi Penelitian.....                       | 19        |
| 3.4 Fokus Penelitian.....                          | 19        |
| 3.5 Jenis dan Sumber Data.....                     | 20        |
| 3.6 Penentuan Informan.....                        | 21        |
| 3.7 Peranan Peneliti.....                          | 21        |
| 3.8 Unit Analisis Data.....                        | 22        |
| 3.9 Teknik Pengumpulan Data.....                   | 23        |
| 3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....    | 25        |
| 3.11 Teknik Analisis Data.....                     | 26        |
| 3.13 Jadwal Kegiatan Penelitian.....               | 28        |
| <b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....</b> | <b>29</b> |
| 4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....           | 29        |
| 4.1.1 Gambaran Kabupaten Banyuasin.....            | 29        |
| 4.1.2 Kecamatan Tanjung Lago.....                  | 32        |
| 4.1.3 Kota Terpadu Mandiri Telang.....             | 35        |
| 4.1.3.1 Topologi dan Kemiringan Tanah.....         | 36        |
| 4.1.3.2 Kondisi Fisik Kawasan KPB/KTM Telang.....  | 36        |
| 4.1.3.3 Kondisi Fisik Pusat KPB/KTM Telang.....    | 36        |

|  |           |
|--|-----------|
| 4.2 Letak Lokasi Penelitian Desa Mulia Sari.....   | 37        |
| 4.2.1 Sejarah Desa Mulia Sari.....   | 38        |
| 4.2.2 Keadaan Demografis.....  | 39        |
| 4.2.3 Sarana dan Prasarana Desa Mulia Sari.....  | 41        |
| 4.2 Gambaran Umum Informan .....   | 43        |
| 4.5.1 Informan Utama.....  | 44        |
| 4.5.2 Informan Pendukung.....  | 47        |
| <b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>   | <b>49</b> |
| 5.1 Bentuk Kegiatan Keluarga Petani Dalam Pemanfaatan Potensi Lahan<br>Rawa Untuk Memenuhi Kebutuhan Hidup ..... | 49        |
| 5.1.1 Menanam Padi, Jagung, Semangka,<br>dan Sayur-Sayuran.....  | 51        |
| 5.1.2 Pemenuhan Kebutuhan Hidup Keluarga.....  | 55        |
| 5.2 Kendala-kendala Pemanfaatan Lahan Rawa Oleh Keluarga<br>Petani .....   | 61        |
| 5.2.1 Faktor Pemalas.....  | 61        |
| 5.2.2 Faktor Bersifat Pasrah karena Hama.....  | 62        |
| 5.2.3 Minimnya Pengerahuan Keluarga.....   | 65        |
| 5.2.4 Tidak dapat memenuhi Kebutuhan Hidup Keluarga.....   | 66        |
| 5.2.5 Tidak Ada Peran Pemerintah.....  | 69        |
| <b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>  | <b>76</b> |
| 6.1 Kesimpulan.....  | 76        |
| 6.2 Saran.....   | 76        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>   | <b>78</b> |

|                        |    |
|------------------------|----|
| A. Sumber Buku.....    | 78 |
| B. Sumber Lainnya..... | 78 |

## **LAMPIRAN**

|                           |        |
|---------------------------|--------|
| Pedoman Wawancara .....   | xi     |
| Transkrip Wawancara ..... | xiii   |
| Foto Wawancara .....      | xxviii |
| Surat Izin Penelitian     |        |
| Surat Keputusan           |        |
| Kartu Bimbingan           |        |
| Lembar Plagiarisme        |        |
| <i>Carriculum Vitae</i>   |        |

**DAFTAR TABEL**

|  |    |
|--|----|
| Tabel 2.1 Skema Kerangka Pemikiran .....                   | 16 |
| Tabel 3.11 Jadwal Penelitian .....                         | 28 |
| Tabel 4.1 Luas Lahan per Kecamatan di KPB/KTM Telang.....  | 31 |
| Tabel 4.2 Rincian Wilayah KPB/KTM Telang.....              | 32 |
| Tabel 4.3 Jumlah desa di kawasan KPB/KTM Telang .....      | 34 |
| Tabel 4.4 Luas Wilayah Desa di Kecamatan Tanjung Lago..... | 34 |
| Tabel 4.5 Data Penduduk per RT Desa Mulia Sari .....       | 38 |
| Tabel 4.6 Penduduk berdasarkan Kelompok Usia .....         | 40 |
| Tabel 4.7 Daftar Nama Informan Utama .....                 | 47 |
| Tabel 4.8 Daftar Nama Informan Pendukung .....             | 48 |

**DAFTAR GAMBAR**

|  |     |
|--|-----|
| Gambar 4.1 Wilayah Kabupaten Banyuasin .....   | 30  |
| Gambar 4.2 Wilayah Kecamatan Tanjung Lago..... | 33  |
| Gambar 4.3 Letak Lokasi Desa Mulia Sari .....  | 37  |
| Lampiran foto penelitian .....                 | xxx |



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kebutuhan pangan di Indonesia semakin meningkat sesuai dengan bertambahnya jumlah penduduk. Diperkirakan jumlah penduduk pada tahun 2015 mencapai 255 juta jiwa. Dengan asumsi kebutuhan beras 38,5 juta ton (Haryono 2013). Pemerintahan pernah menjanjikan untuk mewujudkan hak masyarakat terhadap pangan pada tahun 2019. Untuk mewujudkan hak masyarakat terhadap pangan itu sangatlah tidak memungkinkan karena jumlah lahan di Indonesia sangatlah minimal.

Indonesia memiliki lahan rawa seluas 33,40 juta hektar yang terdiri atas rawa pasang surut dan lahan rawa yang pada umumnya tersebar di Pulau Sumatera, Kalimantan, dan Papua. Lahan rawa merupakan kekayaan alam atau sumberdaya alam yang dapat dimanfaatkan secara benar agar dapat menjadi sumber pertumbuhan yang mampu mendorong pembangunan perekonomian dan kesejahteraan rakyatnya. Menurut Suryana (2016) lahan rawa memiliki potensi dan peluang yang sangat besar untuk pengembangan usaha tani terpadu yang di manfaatkan sebagai (tanaman pangan, perkebunan, dan peternakan) dengan melihat kondisi lahan dan menggunakan teknologi yang ramah lingkungan.

Kendala utama pengembangan rawa meliputi faktor yang beragam terutama genangan air, sosial ekonomi serta dukungan sarana infrastruktur. Selain itu ada juga kendala lain jika sedang terjadi musim penghujan dan musim kemarau yang belum dapat di prediksi, Sedangkan untuk lahan rawa pasang surut mempunyai sifat yang beragam, diantaranya jenis tanah dan tipe genangan yang berbeda, hal tersebut mengandung makna bahwa potensinya sebagai lahan pertanian tentu akan berbeda.

Menurut Susanto (2010) lahan rawa merupakan suatu tempat alternatif yang dapat dimanfaatkan dan juga bisa untuk meningkatkan produk pangan. Lahan rawa perlu juga diperhatikan karena lahan rawa mempunyai dua fungsi yaitu fungsi

pertama adalah fungsi produksi dan pelestarian lingkungan. Upaya pengembangan lahan merupakan suatu kesatuan yang saling berkaitan. Menurut Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 11 tahun 2012, rawa dibagi menjadi 3 kelompok (Ridho, 2016:2)

1. Rawa Konservasi, rawa konservasi adalah lahan genangan air secara alamiah yang tergenang secara terus menerus atau musiman akibat drainase yang terhambat serta mempunyai ciri-ciri khusus secara fisik, kimiawi, dan biologis.
2. Rawa Budidaya, rawa budidaya adalah rawa yang tetap di pertahankan fungsinya sebagai rawa berdasarkan pertimbangan teknis, sosial ekonomi dan lingkungan, bertujuan menjamin dan memelihara kelestarian keberadaan rawa sebagai sumber air dan atau meningkatkan fungsi dan pemanfaatan dengan dapat dimanfaatkan untuk pemukiman di daerah rawa, pertanian atau perkebunan tanpa melakukan penimbunan.
3. Rawa Reklamasi, rawa reklamasi adalah rawa yang dapat dimanfaatkan dengan cara mengeringkan, menimbun dan mangalih fungsikan peruntukan dengan memperhatikan fungsi rawa sebagai daerah tampungan air dan sistem pengendalian banjir.

Berdasarkan tinggi dan lama genangan airnya, lahan rawa lebak dibagi menjadi beberapa jenis yaitu lebak dangkal, lebak tengahan, lebak dalam (Dedi, *et al.* 2014). Lahan lebak dangkal umumnya mempunyai kesuburan tanah yang lebih bagus karena tercemar lumpur yang terbawa air sungai. Lahan lebak tengahan mempunyai genangan air yang lebih dalam dan lebih lama dari pada lebak dangkal sehingga waktu surutnya air juga lebih lama. Lahan lebak dalam letaknya lebih dalam dan pada musim kemarau dengan kondisi cuaca yang normal umumnya masih tergenang air. Oleh karena itu jenis lahan rawa inilah yang sering di manfaatkan masyarakat untuk usaha tani dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Usahatani merupakan usaha yang di lakukan masyarakat untuk menghasilkan produksi dari hasil pertanian dimana petani sebagai pelaksanaan maupun bagian dari tenaga kerja. Salah satu ciri dari usahatani adalah mereka yang mata pencariannya tergantung pada alam dan lingkungan di sekitarnya.

Potensi pada lahan rawa itu terdiri dari berbagai macam usahatani yaitu petani padi, petani semangka, petani jagung, dari berbagai macam usahatani yang paling dominan pada lahan rawa yaitu petani padi terutama petani padi karena air

pada lahan rawa tidak pernah kering dan masih tergenang air maka dari itu kebanyakan para petani yang bekerja sebagai petani padi pada lahan rawa, yang menarik dari lahan rawa ini adalah petani memanfaatkan lahan tergantung pada cuaca atau musim jika sedang terjadi musim hujan maka petani menanam padi sedangkan pada saat musim kemarau petani menanam jagung, semangka dan tidak jarang petani juga menanam sayur-sayuran demi menambah pendapatan dan dapat dijadikan lauk sehari-hatinya. Hal tersebut merupakan salah satu cara atau usaha yang di lakukan seseorang maupun kelompok orang dalam memanfaatkan sumberdaya yang ada di sekitarnya untuk di jadikan usahatani. usahatani tidak hanya memiliki ruang lingkup yang sempit yang hanya berhubungan dengan pemikiran hanya bercocok tanam saja, melainkan seluruh hal yang ada di dalam pertanian yang hanya bermodalkan lahan di sekiranya.

Pemanfaatan yang dilakukan oleh manusia cenderung dilakukan secara besar-besaran tanpa mempertimbangkan dampak yang akan terjadi di masa yang akan datang. Salah satunya pemanfaatan pada lahan rawa hakikatnya memiliki nilai ekonomis bila dimanfaatkan menjadi barang baru yang banyak terdapat di daerah pedalaman tepatnya di pedesaan. Pemanfaatan lahan rawa merupakan salah satu kegiatan masyarakat yang memanfaatkan sumberdaya alam yang ada. Sumberdaya alam bermakna sumberdaya yang berada di lokasi setempat dan mudah untuk didapatkan. Biasanya masyarakat yang berada di sekitaran daerah lahan rawa berpotensi memiliki pekerjaan sebagai petani karena tak jarang dari mereka memiliki kemampuan dalam memanfaatkan sumberdaya alam yang ada sebagai usaha dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Seperti halnya dalam pemanfaatan lahan rawa oleh pemilik usaha tani. Istilah lahan rawa digunakan untuk lahan yang di pengaruhi oleh kesuburan tanah yang membuat air mengandung protein dan umumnya berhubungan dengan adanya kondisi genangan air, luapan pasang, banjir dan lumpur. Lahan rawa adalah salah satu lahan basah yang terletak antara wilayah dengan daratan dan perairan dalam. Wilayah ini di cirikan oleh muka air tanahnya yang dangkal atau tergenang tipis. Menurut NoorGINAYuwati et al, (2007:29) pemanfaat lahan rawa untuk usaha pertanian hendaknya memperhatikan faktor-faktor fisik dan lingkungan yang dapat

menjadi kendala dalam pengembangan usaha pertanian atau usaha tani faktor-faktor tersebut meliputi lama dan kedalaman genangan air banjir serta kualitas air. Pemanfaatan lahan rawa perlu dilakukan untuk mewujudkan rawa sebagai lumbung pangan. Namun, dalam upaya optimalisasi pemanfaatan lahan rawa seringkali dihadapkan pada berbagai masalah antara lain kondisi infrastruktur masih minim, keadaan fisik lahan umumnya kurang subur, sosial ekonomi masyarakat dan serta dampak lingkungan. Pemanfaatan lahan rawa sebagai tempat usahatani masih terbatas dan hanya bersifat untuk menopang kebutuhan hidup sehari-hari seperti sandang pangan papan, yang masih tertinggal jika dibandingkan dengan yang lain, seperti lahan kering atau lahan irigasi. Hal itu disebabkan oleh berbagai kendala, baik kondisi fisik lahan maupun non fisik. Ada beberapa faktor penyebab non fisik sebagai penyebab sehingga usahatani di lahan rawa masih jauh dari harapan dalam memenuhi kebutuhan hidup. Faktor penyebab fisik dan non fisik meliputi keadaan rawa tersebut seperti tata air yang masih sederhana, adanya persepsi dari petani yang keliru bahwa usahatani yang dijalani sekarang telah memberikan hasil yang maksimal, akses teknologi yang rendah, membuka usahatani karena kebiasaan (KLH. 2007).

Desa Mulia Sari merupakan desa yang terletak di Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan yang salah satu daerahnya berpotensi banyak memiliki sumberdaya alam yang melimpah seperti lahan rawa yang sangat luas baik yang berada di pinggiran jalanan lintas maupun yang berada di dalam pedesaan. Rawa yang berada di dekat daerah permukiman masyarakat cenderung lebih banyak di manfaatkan dari pada yang berada di pinggiran jalan lintas. Untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat pedesaan biasanya memanfaatkan lahan yang ada di sekitar salah satunya dengan memanfaatkan lahan rawa sebagai pengembangan usaha tani yang menjadi potensi dalam memenuhi kebutuhan hidup. Desa Mulia Sari terdapat potensi lahan rawa sebagai lokasi yang di jadikan salah satu masyarakat untuk usahatani salah satunya adalah usahatani padi. Desa Mulia Sari Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan dengan lahan untuk usahatani padi yaitu berupa lahan rawa yang memiliki komoditas rawa yang sangat beragam dan melimpah dengan luas lahan rawa 164 hektar sedangkan untuk usahatani padi

luasnya sekitar  $\pm 5$  hektar yang di manfaatkan sejak tahun 2015 . Desa Mulia Sari Kabupaten Banyuasin ini mempunyai lahan rawa bersifat rawa pasang surut sehingga dalam melakukan penanaman padi tidak perlu menyemai padi terlebih dahulu, karena lahan pasang surut ini banyak air didalam lahan tersebut, sehingga para pekerja tidak kesulitan dalam menanam padi tetapi dengan cara langsung melakukan dengan sistem tebar meski nanti pada akhirnya tanaman padi tersebut tumbuh tidak dalam bentuk barisan. Teknologi yang digunakan untuk para pekerja pada saat panen sudah banyak yang menggunakan alat modern yaitu menggunakan *combine harvester* yaitu semacam alat pemanen secara cepat tetapi para pekerja tani agak sedikit kesulitan karena alat tersebut susah jika di gunakan pada lahan sawah yang merupakan lahan rawa atau berair sehingga alat tersebut dalam pengoprasiannya banyak kendala, dan juga tidak banyak para pekerja yang bisa dalam menggunakan alat tersebut, sedangkan untuk alat tradisional yang masih masyarakat gunakan seperti menggunakan ani-ani atau sabit.

Kelompok tani yang bekerja pada usahatani terdiri dari laki-laki dan perempuan dan sebagian besar masyarakat yang sebagai pekerja pada usahatani padi merupakan kelompok tani menengah kebawah dengan jumlah pekerja 10 sampai 20 orang dengan gaji sebesar 80rb/hari. Akan tetapi gaji tersebut di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu jumlah produksi, harga jual, dan biaya-biaya produksi, jika usahatani tingkat produksinya menurun maka akan berpengaruh pada gaji yang di dapat oleh pekerja. Adapun masalah yang dihadapi pada lahan rawa untuk usaha pertanian adalah kondisi fisik lahan jika sedang musim hujan, Ar-Riza *et al.*,(2008) menyatakan bahwa genangan air yang melimpah merupakan ciri khas lahan rawa. Air yang menggenang tersebut bukan merupakan air pasang, melainkan berasal dari limpasan air permukaan diwilayah tersebut. maka lahan rawa pada usahatani padi akan tergenang air yang menyebabkan lahan rawa tenggelam dan tidak dapat di tanami padi, sedangkan pada musim kemarau setelah para pekerja pada usahatani padi panen tidak jarang dari mereka beralih ke usahatani lain seperti usahatani semangka dan usahatani jagung demi tetap untuk menyambung dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

Salah satu cara para pekerja usahatani dalam memenuhi kebutuhan hidup yaitu dengan melakukan pengembangan pertanian karena memiliki peran yang strategis yang bertujuan untuk meningkatkan hasil dan mutu produksi mensejahterakan petani sehingga dapat memperluas kesempatan kerja dan kesempatan berusaha, dalam melakukan pengembangan dibidang pertanian dapat mendorong peningkatan pendapatan dan dapat memanfaatkan sumberdaya alam agar tetap melestarikan lingkungan dengan begitu diharapkan dapat menunjang pengembangan usahatani pada wilayah lahan rawa di Desa Mulia Sari Kabupaten Banyuasin. yang di dapat pekerja usahatani di Desa Mulia Sari Kabupaten Banyuasin pada lahan rawa ini akan berguna untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga berupa sandang, pangan dan papan. Kontribusi usahatani dilahan rawa dapat diartikan sebagai sumbangan atau tambahan pemasukan pendapatan yang diberikan oleh usahatani terhadap pendapatan rumah tangga petani, maka besarnya kontribusi yang diberikan oleh usahatani akan mempengaruhi besarnya jumlah pendapatan petani, karena sumber pendapatan dari usahatani merupakan pendapatan petani karena kebutuhan yang paling mendasar bagi manusia adalah kebutuhan sprimer dan kebutuhan sekunder. Kebutuhan primer adalah kebutuhan utama atau kebutuhan yang paling penting untuk dipenuhi guna memelihara kelangsungan hidup. Meliputi makanan, minuman, pakaian, dan tempat tinggal (pertumbuhan) teknologi, pendidikan, dan kesehatan. Sedangkan kebutuhan sekunder adalah kebutuhan kedua sebagai pelengkap (tambahan) yang dipenuhi setelah kebutuhan primer dipenuhi, contoh kebutuhan sekunder perabotan rumah tangga, radio,televisi, dan seragam. Di lihat dari hasil pendapatan pekerja pada usahatani padi hanya 80rb/hari hanya dapat memenuhi kebutuhan hidup seperti kebutuhan primer yang hanya mencukupi untuk makan sehari-hari dan biaya sekolah anak.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka permasalahan umum yang diangkat dalam penelitian ini adalah “ bagaimana pemanfaatan potensi lahan rawa untuk pengembangan usahatani dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga di Desa Mulia Sari Kabupaten Banyuasin”

Dari rumusan masalah umum yang ada maka peneliti merumuskan ke dalam rumusan masalah secara khusus atau pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk kegiatan keluarga petani memenuhi kebutuhan hidupnya melalui pemanfaatan potensi lahan rawa di Desa Mulia Sari Kabupaten Banyuasin?
2. Apa saja bentuk-bentuk kendala yang dihadapi oleh keluarga petani dalam pemanfaatan potensi lahan rawa di Desa Mulia Sari Kabupaten Banyuasin?

### **1.3 Tujuan penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui pemanfaatan potensi lahan rawa dalam pengembangan usahatani untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga di Desa Mulia Sari Kabupaten Banyuasin.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui bentuk kegiatan keluarga petani memenuhi kebutuhan hidupnya melalui pemanfaatan potensi lahan rawa di Desa Mulia Sari Kabupaten Banyuasin.
2. Untuk mengetahui bentuk-bentuk kendala yang dihadapi oleh keluarga petani dalam pemanfaatan potensi lahan rawa di Desa Mulia Sari Kabupaten Banyuasin.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat teoritis**

1. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan sosiologi, khususnya sosiologi pedesaan, sosiologi Lingkungan dan sosiologi pembangunan. Dan dapat menjadikan sebagai referesi pada masa yang akan datang.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan potensi lahan rawa untuk pengembangan usahatani dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga di Desa Mulia Sari Kabupaten Banyuasin.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini bermanfaat bagi umum, bagi masyarakat, bagi dinas pertanian maupun bagi mahasiswa karena dengan adanya penelitian ini maka dapat menambah pemahaman dan wawasan terkait pemanfaatan potensi lahan rawa untuk pengembangan usahatani dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga dan pemerataan pendapatan yang di peroleh untuk masyarakat Desa Mulia Sari. Kabupaten Banyuasin dari berbagai usaha yang di kelola dari yang ada serta upaya-upaya dalam peningkatan pendapatan kebutuhan keluarga serta kesejahteraan masyarakat Desa Mulia Sri Kabupaten Banyuasin melalui pengembangan usahatani yang dimanfaatkan.



## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku**

- BPP. 2016. Buku data dan Informasi Kawasan Perkantoran Baru (KPB) Kota Terpadu Mandiri (KTM). Badan Penelitian dan Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan, dan Informasi, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi. Banyuasin: Sumsel.
- BPP. 2017. Buku data dan Informasi Kawasan Perkantoran Baru (KPB) Kota Terpadu Mandiri (KTM). Badan Penelitian Dan Pengembangan, Pendidikan Dan Pelatihan, Dan Informasi, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi. Banyuasin: Sumsel.
- BPS. 2017. Kecamatan Tanjung Lago Dalam Angka 2017. Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin.
- Creswell, Jhon W. 2009. *Research Design; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damsar. 2012. *Pengantar Sosiologi Ekonomi Edisi Kedua*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dwi Susilo, Rahmad K. 2014. *Sosiologi Lingkungan Edisi Ke Empat*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Haryono., Noor, M., Syahbuddin, H., Sarwani, M., 2013. *Lahan Rawa*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementrian Pertanian.

### **Jurnal**

- Adisasmita dan Rahardjo., 2011, *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Antonius, Y.L., 2012. Analisis Tingkat Pendapatan Usaha Tani Tomat Apel di Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, Vol. 7 No.3 Edisi Oktober 2012.

- Ar-Riza dan Alkasuma., 2008. Pertanian Lahan Rawa Pasang Surut dan Strategi Pengembangannya dalam Era Otonomi Daerah. *Jurnal Sumberdaya Lahan* Vol. 2 No. 2, Desember 2008.
- Badan Penyuluh Pertanian. 2012. *Program Penyuluh Pertanian, Perikanan, Perkebunan dan Kehutanan Kecamatan Padang Batung*: Padang Batung 2012.
- Bungin.,2011. *Metode Penelotoan Kualitatif*, Rajawali Pers. Jakarta.
- Dedi, S.T. Zainal, A. Bambang, P., 2014. Model Percepatan Pengembangan Pertanian Lahan Rawa Lebak Berbasis Inovasi. *Jurnal Pengembangan Inovasi Pertanian*, Vol. 7 No. 4 Desember 2014: 177-186.
- Haryono., 2013. *Lahan Rawa : Lambung Panganmasa Depan Indonesia*. IAARD Press. Jakarta.141 hlm.